

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei deskriptif, yaitu bertujuan untuk mengetahui gambaran ketahanan psikologis yang sedang terjadi pada remaja di era pandemi covid-19 pada remaja SMK NU Ungaran. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 5-7 Januari 2021 secara daring di SMK NU Ungaran, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang sekolah di SMK NU Ungaran. Besar populasi di hitung berdasarkan jumlah siswa yang pada tahun ajaran 2020/2021, yaitu sebanyak 1.333 siswa dan siswi.

##### **2. Sampel**

Sampel yang baik adalah sampel yang representatif atau mewakili populasi. Agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, diperlukan sampel yang baik pula, maka yakin benar-benar mencerminkan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja kelas X sampai XII di SMK NU Ungaran Tahun ajaran 2020/2021. Adapun besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin menurut (Notoatmodjo 2010), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

e : Tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{1333}{1 + 1333(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1333}{13,46} = 99,98 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi } 100$$

Setelah dilakukan perhitungan sampel dengan rumus diatas maka didapatkan besar sampel pada penelitian ini adalah 100 remaja di SMK NU Ungaran.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (Notoatmodjo 2010). Metode sampling simpel random sampling ini dipilih untuk membuat sampel dalam penelitian ini sesuai dengan mempertimbangkan kelebihanannya yaitu agar sampel representatif dan mengurangi bias dalam penelitian . SMK NU Ungaran terdapat 42 Kelas dan % jurusan, maka dihitung pengambilan sampel yaitu :

Kelas X terdapat 14 kelas dengan jumlah siswa : 471, maka sampel yang diambil :

$$\frac{471}{1333} \times 100 = 35$$

Kelas XI terdapat 14 kelas dengan jumlah siswa : 429, maka sampel yang diambil :

$$\frac{429}{1333} \times 100 = 32$$

Kelas XII terdapat 14 kelas dengan jumlah siswa : 430, maka sampel yang diambil :

$$\frac{430}{1333} \times 100 = 32$$

Setelah sampel pada masing-masing angkatan diambil secara proporsional, maka pengambilan dilanjutkan dengan cara di random menggunakan aplikasi mini tab pada setiap angkatan.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| Variabel                     | Definisi  | Alat ukur  | Hasil ukur  | Skala ukur |
|------------------------------|---|--|---|------------|
| Ketahanan Psikologis remaja. | Kemampuan remaja untuk bisa beradaptasi dengan kesulitan yang terjadi di saat pandemi covid-19 saat ini. remaja dianggap memiliki ketahanan yang baik jika mereka secara cepat kembali kepada kondisi sebelum trauma dan terlihat | <i>Resilience Scale (RS)</i><br>Yang terdiri dari 25 pertanyaan dengan kriteria skor :<br>1 = Sangat Tidak setuju<br>2 = Tidak Setuju<br>3 = Agak Tidak Setuju<br>4 = Netral<br>5 = Agak Setuju<br>6 = Setuju<br>7 = Sangat Setuju | 25 – 100<br>Sangat Rendah<br>101-115<br>Rendah<br>116 – 130<br>Aktif tingkat rendah<br>131 – 145<br>Sedang<br>146-160<br>Cukup Tinggi | Ordinal    |

---

|  |                      |
|--|----------------------|
| kebal dari berbagai dampak negatif pandemi Covid-19. | 161 – 175<br>Tinggi. |
|--|----------------------|

---

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan sumber data

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penelitian digunakan beberapa metode sebagai berikut :

#### a. Data primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang didapat langsung dari responden dengan cara membagikan kuesioner melalui *google form*. Data yang didapatkan berupa gambaran Ketahanan psikologis remaja di Era Pandemi Covid-19 diantaranya hasil jawaban kuesioner Demografi dan kuesioner skala ketahanan / *Resilience Scale*<sup>TM</sup> .

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung didapatkan dari responden misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini yaitu data dari pihak SMK NU Ungaran berupa jumlah siswa yang aktif pada Tahun ajaran 2020/2021 yaitu 1.333 siswa.

### 2. Prosedur Pengumpulan Data

#### a. Tahap Penelitian

##### 1) Prosedur Administrasi

- a) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMK NU Ungaran
- b) Kemudian peneliti mengajukan surat permohonan ijin di SMK NU Ungaran untuk melakukan penelitian.

b. Tahap identifikasi data

- 1) Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan sosialisasi prosedur penelitian dengan pihak SMK NU Ungaran pada tanggal 8 desember 2020 sekaligus meminta data jumlah seluruh siswa siswi yang aktif dalam Tahun Ajaran 202/2021.
- 2) Peneliti selanjutnya menetapkan calon responden yaitu menghitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%.
- 3) Setelah peneliti mendapatkan jumlah sampel yang diteliti maka peneliti menentukan calon responden dengan cara melakukan random dengan menggunakan aplikasi mini tab dari seluruh populasi di setiap angkatan.
- 4) Peneliti menetapkan sejumlah sampel yang diteliti berdasarkan perhitungan rumus yaitu, 35 untuk kelas X,32 untuk kelas XI, dan 32 untuk kelas XII.
- 5) Peneliti mengetahui hasil nama-nama yang telah diproses pada aplikasi mini tab.

c. Tahap prosedur pengambilan data :

- 1) Penelitian ini dilakukan di SMK NU Ungaran
- 2) Setelah mendapatkan data-data calon responden, pada tanggal 4 Januari 2021 pukul 13:16 WIB peneliti menghubungi pihak sekolah (Waka

Kurikulum) melalui pesan *Whatsaap* melakukan sosialisasi mengenai nama-nama calon responden yang diperoleh melalui *random* pada aplikasi mini tab, sekaligus membagikan *link* kuesioner yang dibagikan menggunakan *online form* yaitu *Google form* kepada pihak sekolah (waka kurikulum) selanjutnya dari pihak sekolah (waka kurikulum) yang akan meneruskan *link google form* kepada wali kelas yang terdapat nama-nama responden yang kelasnya terkait dengan penelitian ini, lalu dari pihak wali kelas yang meneruskan *link google form* ini kepada responden penelitian.

- 3) Didalam google form penelitian ini terdapat profil peneliti, maksud dan tujuan penelitian serta petunjuk teknis pengisian kuesioner, selanjutnya untuk calon responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian akan diminta untuk membaca *informed consen* ( halaman persetujuan menjadi responden ) lalu jika responden setuju, responden akan melanjutkan pengisian kuesionernya.
- 4) Peneliti mendapatkan data dengan estimasi waktu 3 hari hingga mencapai sampel penelitian yang diinginkan, pada hari pertama 5 januari 2021 data yang masuk sebanyak 20 responden, pada hari kedua 6 januari 2021 data yang masuk sebanyak 63 responden sehingga jumlahnya menjadi 85 responden, pada hari ke 3 7 januari 2021 data yang masuk sebanyak 15 responden sehingga total keseluruhan data yang masuk sebanyak 100 responden dan sudah memenuhi besar sampel yang ditetapkan pada penelitian ini.

- 5) Pada tanggal 8 Januari 2021 hasil yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian akan diproses atau dilakukan pengolahan data.

## **F. Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk pengambilan data yaitu menggunakan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Instrumen Data Demografi dan *Resilience Scale (RS)*.

### **1. Instrumen Data Demografi**

Instrumen yang disusun untuk mendapatkan gambaran dan karakteristik responden yakni meliputi : Nama, Jenis kelamin, umur.

### **2. Instrumen *Resilience Scale*<sup>TM</sup> (RS)**

Instrumen *Resilience Scale*<sup>TM</sup> (RS) adalah yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi ketahanan individu . Resilience Scale yang dikembangkan oleh Connor dan Davidson pada tahun 2003 ini berusaha mengidentifikasi kriteria individual yang membangun resiliensi yaitu, *equanimity, perseverance, self-reliance, meaningfulness, and existensial aloneness*. RS bisa digunakan pada kelompok anak-anak hingga kelompok lanjut usia, RS terdiri dari 25 item pernyataan dengan tipe Skala Likert 7 poin, skor yang lebih tinggi merefleksikan resiliensi yang positif. Responden diminta menyatakan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan item pernyataan. Semua item pernyataan bernada positif dengan Skor berkisar dari 25 sampai 175, skor yang lebih tinggi mencerminkan ketahanan yang tinggi. Instrumen ini telah sering diadaptasi, salah satunya diadaptasi oleh Kitamura (2015) yang melaporkan memperoleh koefisien reliabilitas pada RS sebesar 0.95 yang berarti bahwa instrumen ini tergolong sangat reliabel. Di Indonesia, instrumen ini pernah

diadaptasi oleh Oktavia (2012) pada remaja berusia 11-19 tahun dan menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,882 (Oktaviani 2012). Koefisien ini menunjukkan bahwa instrumen ini reliabel.

Adapun Kisi kisi kuisioner penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisioner**

| Variabel             | Indikator             | No pertanyaan       | Jumlah    |
|----------------------|-----------------------|---------------------|-----------|
| Ketahanan psikologis | Ketenangan            | 1,7,16,22,19        | 5         |
|                      | Ketekunan             | 2,13,17,18,20,23,24 | 7         |
|                      | Kemandirian           | 3,9,14,6            | 4         |
|                      | Kebermaknaan hidup    | 4,10,15,21,12       | 5         |
|                      | Kesepian Eksistensial | 5,8,11,25           | 4         |
| <b>Total</b>         |                       | <b>25</b>           | <b>25</b> |

## G. Etika Penelitian

### 1. *Informed consent*

Peneliti memberikan link *informed consent* kepada waka kurikulum yang nantinya akan di bagikan melalui wali kelas yang berkaitan dengan calon responden.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan reponden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, namum hanya menulis kode nama.

### 3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### 4. Tidak merugikan (*Non maleficience*)



Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri.

5. Menguntungkan (*Beneficience*)

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan gambaran terkait evaluasi ketahanan psikologis dirinya.

6. Hak dan Kewajiban Responden :

a. Hak-hak responden

1) Hak untuk dihargai *privacy*-nya

Pada saat penelitian responden diberi kebebasan untuk memberikan informasi dan peneliti menjaga *privacy* untuk merahasiakan seluruh informasi yang diberikan responden .

2) Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan

Kuesioner yang telah diisi oleh responden telah di editing dan di tabulasi oleh peneliti, selanjutnya kuesioner tersebut dimusnahkan untuk merahasiakan informasi yang telah didapatkan.

Hak untuk memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan. Apabila informasi yang diberikan itu membawa dampak terhadap keamanan atau keselamatan bagi dirinya atau keluarganya maka peneliti harus bertanggung jawab terhadap akibat tersebut.

b. Kewajiban responden :

Responden telah setuju untuk menjadi responden dengan mengisi lembar *inform consent* dan telah memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### 7. Hak dan kewajiban peneliti

##### a. Hak peneliti :

Bila responden bersedia diminta informasinya, peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperluka seujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnnya dari responden atau informan. Apabila hak ini tidak diterima dari responden, maka responden perlu diingatkan kembali terhadap *inform conset* yang telah diberikan.

##### b. Kewajiban peneliti :

Peneliti harus menjaga *privacy* responden untuk merahasiakan seluruh informasi yang diberikan responden, peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar untuk kepentingan peneliti.

## H. Pengolahan Data

### 1. Tehnik pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah mengolah data. Dalam pengolahan data peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Pemeriksaan dan meneliti kembali data yang telah terkumpul adalah langkah pertama tahap pengolahan data. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebut sehingga dapat dipersiapkan

untuk tahap analisis berikutnya. Proses pemeriksaan dan meneliti kembali data tersebut disebut dengan tahap editing .

b. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Berdasarkan kuisisioner, pemberian skoring adalah sebagai berikut :

Sangat Tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Agak tidak setuju = 3

Netral = 4

Agak setuju = 5

Setuju = 6

Sangat setuju = 7

Skoring hasil ukur :

Sangat Rendah = 25 - 100

Rendah = 101 - 115

Aktif tingkat rendah = 116 - 130

Sedang = 131 - 145

Cukup tinggi = 146 - 160

Tinggi = 161 - 175

c. *Coding*

Pemberian kode pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui angket. Pemberian kode pada penelitian ini berbentuk angka yang diberikan pada setiap butir jawaban angket dari setiap responden. Data untuk setiap

variabel atau indikator diberi kode angkadengan memperhatikan skala ukur yang dipakai. Pada prinsipnya pemberian kode ini adalah tahap kuantifikasi angket artinya angket yang berisi jawaban responden diproses sehingga melahirkan data kuantitatif yang berupa angka. Pemberian kode dari jumlah skor pernyataan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Coding Jenis kelamin

|           |                  |
|-----------|------------------|
| Laki laki | Diberikan kode 1 |
| Perempuan | Diberikan Kode 2 |

2. Coding kesimpulan skoring

|               |                  |
|---------------|------------------|
| Sangat Rendah | Diberikan Kode 1 |
| Rendah        | Diberikan Kode 2 |
| Aktif rendah  | Diberikan Kode 3 |
| Sedang        | Diberikan Kode 4 |
| Cukup Tinggi  | Diberikan Kode 5 |
| Tinggi        | Diberikan Kode 6 |

d. *Entry data*

Peneliti memasukan data kedalam komputer untuk dianalisis menggunakan *SPSS* setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program *excel* .

e. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan didatat untuk analisis.

f. *Transferring*

Peneliti melakukan pemidahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer, dalam hal ini peneliti mengunaka *SPSS versi 25.0* untuk mempercepat proses analisis data.

## **I. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk memberikan gambaran pada setiap variabel, analisis univariat dilakukan dengan menghitung proporsi, frekuensi dan presentase variabel sehingga dapat menggambarkan fenomena yang terjadi pada variabel penelitian. Analisis univaria pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS sehingga bisa muncul presentase, proporsi dan frekuensi dari variabel yang dianalisis, diantaranya :

- a. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden.
- b. Distribusi fekuensi karakteristik berdasarkan faktor ekonomi keluarga responden (pendapatan orang tua).
- c. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan faktor ekonomi keluarga responden (tabungan orang tua saat pandemi Covid-19).
- d. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan faktor riwayat kesehatan jiwa keluarga responden (anggota keluarga yang mengalami stress).
- e. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan riwayat kesehatan jiwa responden (pengalaman konsultasi dengan dokter jiwa).
- f. Distribusi frekuensi gambaran ketahanan psikologis pada remaja SMK NU Ungaran.